

INTISARI

GITASUCI. N.G., 2024, ANALISIS POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PENGOBATAN GAGAL JANTUNG DI RUANG ICVCU RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2024, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Gagal jantung adalah ketidakmampuan fungsi jantung untuk memompa darah secara maksimal sehingga terjadi penumpukan cairan dalam tubuh. Pemberian kombinasi obat untuk terapi gagal jantung dapat mengakibatkan potensi interaksi obat yang dapat mempengaruhi kualitas pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengobatan gagal jantung, potensi interaksi obat yang terjadi, dan mengetahui strategi pengatasan interaksi obat yang terjadi pada pengobatan gagal jantung.

Penelitian ini merupakan analisis deskriptif dengan desain observasional analitik dan pendekatan retrospektif. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dari rekam medis pasien terdiagnosis gagal jantung. Identifikasi interaksi obat dilakukan menggunakan aplikasi *drug.com* dan literatur *stockley's drug interaction. Focused Group Discussion* (FGD) dengan apoteker dan dokter spesialis jantung dilakukan untuk mengetahui strategi pengatasan interaksi obat yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasien gagal jantung yaitu 14 laki-laki dan 8 perempuan. Pasien terbanyak pada rentang usia 65-74 tahun, dengan lama perawatan terbanyak yaitu 1-5 hari. Jumlah potensi interaksi obat yang terjadi sebanyak 215 interaksi. Tingkat keparahan interaksi secara minor yaitu 50 kasus (23%), moderate 134 kasus (62%), dan mayor 31 kasus (14%). Pengatasan potensi interaksi obat dapat dilakukan dengan kolaborasi antara dokter apoteker dan perawat. Seperti pengawasan tekanan darah, pemberian jeda pada tiap obat yang terdapat potensi interaksi, dan penyesuaian dosis.

Kata kunci : Gagal Jantung, Interaksi Obat, FGD (*Focus Group Discussions*), ICVCU, RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

ABSTRACT

GITASUCI. N.G., 2024, ANALISIS POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PENGOBATAN GAGAL JANTUNG DI RUANG ICVCU RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2024, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pharmacotherapy plays an important role in achieving the goals of heart failure therapy. The administration of combination drugs for heart failure therapy can result in potential drug interactions that may affect the quality of treatment. This study aims to determine the characteristics of heart failure treatment, the potential drug interactions that occur, and to identify strategies for managing drug interactions in heart failure treatment.

This study is a descriptive analysis with an analytical observational design and a retrospective approach. Sampling was conducted using purposive sampling from medical records of patients diagnosed with heart failure. Drug interactions were identified using the *drug.com* application and Stockley's Drug Interactions literature. Focused Group Discussion (FGD) with pharmacists and cardiologists was conducted to identify strategies for managing drug interactions that occur.

The characteristics of the heart failure patients are 14 men and 8 women. The majority of patients are in the age range of 65-74 years, with the longest treatment period being 1-5 days. The number of potential drug interactions that occurred was 215 interactions. The severity of the interaction was minor, namely 50 cases (23%), moderate 134 cases (62%), and major 31 cases (14%). Overcoming potential drug interactions can be done through collaboration between doctors, pharmacists and nurses. Such as monitoring blood pressure, giving a break for each drug that has the potential for interaction, and adjusting the dose.

Keywords: Heart Failure, Drug Interactions, FGD (*Focus Group Discussions*) ICVCU, Dr. Moewardi General Hospital Surakarta.